



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian disertasi ini berusaha mengungkap model pendidikan keluarga menurut Alquran (Studi Surat Luqman). Untuk itu, maka data pokok yang akan dicari adalah ayat-ayat Alquran khususnya dalam surat Luqman yang relevan dengan pola pendidikan keluarga. Di samping data pokok yang diungkapkan di atas diperlukan juga data pelengkap untuk menginterpretasikan data pokok. Penggunaan data pelengkap sangat urgen, terutama yang memiliki relevansi dengan penjelasan para shahabat dan tabiin dengan cara nukilan dari ulama ahli tafsir, ahli hadis dan ahli tarikh.¹

Karakteristik penelitian seperti tersebut di atas maka untuk menguraikan hasil penelitian digunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*² dan Sebagaimana dikutip oleh Moleog, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

¹Abdullah Karim, *Tanggung jawab*. hlm 22. Lihat Abd. Muin Salim, *Fiqh* hlm.

² Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biklen yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri : 1) penelitian mempunyai setting alami sebagai sumber langsung dari data (dalam hal ini ayat-ayat Alquran terutama dua surah Ali Imran , Luqman, Al-Isra' dan buku - buku yang relevan) dan peneliti adalah instrumen kunci, 2) Penelitian bersifat deskriptif, 3) consent dengan proses bukan hanya dengan hasil atau produk, 4) cenderung menganalisis data secara induktif, dan 5) makna merupakan hal yang esensi. Lihat Bogdan R.C, & Biklen, S.K, *Qualitatif Research For Education: An Introduction To Theory And Methods*, (Boston, Allyn and Bacond, Inc, 1982), hlm. 27-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dan perilaku yang di amati.³ Dengan teknik “analisis isi” (*content analysis*).⁴ Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah data-data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang terdapat dalam teks naskah kitab Al-Qur’an dalam surat Luqman dan literatur-literatur lain yang relevan dengan pokok pembahasan. Sedangkan jenis penelitian dalam disertasi ini adalah penelitian kepustakaan murni (*library research*). Karena sumber datanya adalah ayat-ayat Alquran yang relevan dengan data pokok dan tujuan kajian serta data pelengkap berupa buku-buku yang relevan dengan pembahasan.

Mengenai pendekatan yang dikaji dalam penelitian ini (*library research*) yaitu sebuah pendekatan yang menghimpun informasi-informasi berupa bacaan yang berasal dari buku maupun indeks.⁵ Sehingga disebut sebagai penelitian kualitatif dikarenakan data-data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang tertulis pada teks naskah kitab tafsir dalam Al-Quran, serta literatur-literatur seperti halnya beberapa bahan pustaka yang relevan baik buku, jurnal, artikel, makalah, majalah, dan ada kaitannya dengan penelitian ini yang relevan dengan pokok pembahasan.

³ Lexy j Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi (bandung: remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4.

⁴ Lihat Abd. Muin Salim, *Fiqih*.... hlm. 22.

⁵ Furqan Arief. *Pengantar penelitian dalam Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989) hal.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Data-data yang terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah, karena kajian berkaitan dengan pemahaman ayat al-Qur'an. Pengumpulan data dalam penulisan disertasi ini penulis menggunakan metode mengkaji beberapa sumber buku pendidikan Islam sebagai *library research* yaitu: penelitian kepustakaan.⁶

Maksudnya dalam penelitian ini mencari nilai yang terkandung dalam al-Qur'an surat Luqman dari berbagai tafsir yang merupakan interpretasi dari para mufassir dalam memahami isi dalam mufasir yang tertera dalam penelitian tersebut, yang menyebutkan maksud maupun kandungan yang ada dalam ayat tersebut sehingga akan mempermudah dalam kajian ini. Metode-Metode Penelitian menjelaskan bahwa data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu fakta.⁷

Lebih sederhananya Studi ini menggunakan pendekatan dan analisis semantik. Karena pada hakikatnya "*tafsir*" adalah usaha penggalian makna yang terkandung dalam ungkapan-ungkapan bahasa Alquran.⁸ Seperti telah dinyatakan bahwa data primer dalam penelitian disertasi ini adalah ayat-ayat Alquran, maka digunakan analisis semantik⁹ dan secara struktural data

⁶ Sutrisn Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), hlm. 9.

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 79.

⁸ Lihat Abd. Mum Salim, *Fiqih*, hlm. 21

⁹ Semantik merupakan cabang dari tata bahasa yang meliputi fonologi, tata bahasa, dan semantik. Semantik diartikan sebagai ilmu bahasa yang mempelajari makna. Yakni mempelajari makna yang terkandung dalam suatu lafal kata serta kolerasi yang meliputi sebuah makna itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut terdiri atas sebuah kalimat atau serangkaian kalimat luas atau kalimat sederhana. Kalimat luas terdiri atas induk kalimat dan anak kalimat atau klausa. Sedangkan kalimat sederhana terdiri atas unsur-unsur frase dan kata.¹⁰ Dengan demikian, maka sebuah ayat Alquran dapat terdiri atas empat unsur, yaitu: kalimat, klausa, frase, dan kata.¹¹

Untuk keperluan menganalisis data primer yang berkaitan dengan pembahasan pendidikan keluarga menurut Alquran, maka disusun terlebih dahulu ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan tema pokok bahasan tersebut secara kronologis menurut tertib turunnya surat-surat Alquran. Dalam rangka memudahkan hal tersebut disusun sebuah daftar konversi tertib surat-surat secara kronologis seperti terlampir. Dalam data konversi tersebut, nomor yang terdapat sebelum surat menyatakan urutan surat dalam *mushhaf*. Sedangkan nomor yang terdapat sesudahnya adalah nomor urut turunnya¹². Untuk studi pendidikan surat Luqman, maka dianalisis menurut urutan-urutan ayat-ayat tersebut.

sendiri. Maksudnya hubungan dalam hal padanan makna, lawan makna, banyaknya makna, serta yang meliputi baik dalam tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik itu sendiri. Karena mengingat, makna itu pada hakikatnya itu umum dan bisa menyentuh semuanya. Dengan kata lain, semantik adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda dalam bahasa. Lihat Moch Syarif, 2012, *Cakrawala Linguistic Arab*, Tangerang : Al Kitabah, hlm. 1-5

¹⁰Contoh penelitian seperti ini, lihat Abdullah Karim, *Tanggung Jawab....*, dan Abd. Muin Salim, *Fiqh*.

¹¹Abdullah Karim, *Tanggung Jawab...*, him 23.

¹²Abdullah Karim, *Tanggung Jawab...*, h lm. 24; Abd. Muin Salim, *Fiqh.*, hlm. 23..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala.¹³

Maka sumber data pada penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu data yang dikumpulakn langsung oleh peneliti, jadi data primer merupakan sumber data yang utama yang di gunakan dalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an.

Penggalian data primer diperoleh dari ayat-ayat Alquran dengan bantuan kitab-kitab: *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Qur'an al-Karim*, karya Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi¹⁴. Kitab-kitab

¹³ Sukandarrumudi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Prees, 2006), hlm. 44.

¹⁴ *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Qur'an al-Karim* kitab yang sangat penting ini disusun oleh al-'Allamah al-Muhaqqiq Muhammad Fuad Abdul Baqi, seorang ulama terkenal dari Mesir yang telah memberi sumbangan yang besar dalam bidang *pentahqiqkan* (pengeditan) dan semakan terhadap kitab-kitab karya ulama terdahulu, khusus mengenai hadis-hadis Rasulullah saw. Beliau dilahirkan pada tahun 1299H / 1882M dan wafat pada 23 Zul Qa'dah tahun 1388H / 2 Februari 1968. Kitab ini memudahkan untuk mencari ayat al-Quran kita inginkan Contohnya jika kita ingin mencari ayat yang mempunyai perkataan 'Jannah', maka kita melihat huruf -jim- dan mencari perkataan Jannah, maka, akan tersenarailah semua ayat-ayat yang mempunyai perkataan 'jannah', besertadenganayat,surahdanjuzuznyz.[online]<http://abusyahmin.blogspot.co.id/2013/04/al-mujam-al-mufahras-li-alfaz-al-quran.html> akses 09/12/2016 16.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mengetahui makna kata-kata adalah *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, karya Abu al-Husayn Ahmad bin Faris bin Zakariya; *Lisan al- 'Arab*, karya Abu al-Fadl Jamal al-Din Muhammad bin Mukram bin Manzur; *Mufradat al-faz al-Qur'an*, karya Abu al-Qasim Abu al-Husayn bin Muhammad bin ar-Ragib al- Isfahaniy; *Al-Mu'jam al-Wasith*, karya Ibrahim Anis dan kawan-kawan, dan *al-Misbah al- Munir fi Garib asy-Syarh al-Kabir li ar-Rafi'iy*, karya Ahmad bin Muhammad bin 'Ali al- Muqri al-Fayyumi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh penulis lain. Dengan kata lain, dapat dikatakan sekunder adalah data yang didapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Urgensi data skunder tersebut peneliti gunakan untuk menginterpretasikan data pokok yakni ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan keluarga dalam dua surah tersebut. Kebanyakan kitab-kitab tafsir yang berbahsa Arab peneliti gunakan seperti *At-Tafsir Al-Tarbawi Lil Qur'an Al Kariim* (Mesir: Daar An-Nasyri Liljami'aat, 2007) karya Anwar Al-Baz, Wahban az-Zuhaili, *At-Tafsir Al-Munir Fil 'Aqidah Wa Al-Syariah Wa Al-Manhaj* (Bairut: Darul Fikri, 2009), Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir Ibn Katsir* (Mesir: Muaassasah Kurtubah, 2000), Muhammad Ar-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Razi Fakhrudin, *Tafsir Al-Fahrurrazi Al Musytahiru Bi At-Tafsiir Al-Kabiir wa Mafaatih Al-Ghaib* (Bairut: Darul Fikri, 1981), *Tafsir Hadaiq Al-Rauh wa Al-Raihan* karya Muhammad Al-Amin Al-Harari, (Makkah: Daar Thauq An-Najaat, 2001), *Ruh al-Ma'am fi al-Tafsir al-Qur'an al-Azhim wa al-Sab'i al-Matsani* karya al-'Allamah Abi Fadl Syihab al-Din al-Sayyid Mahmud al-Alusiy al-Baghdadi (terkenal dengan tafsir al-Alusi), *Tafsir al-Maraghi*, karya Ahmad Mushthafa al-Maraghi, dan yang berbahasa Indonesia adalah *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* oleh Prof. Dr. M. Quraish Shihab serta kitab-kitab tafsir lainnya. Di samping kitab-kitab tafsir tersebut, buku-buku yang relevan dengan pendidikan Islam khususnya pendidikan keluarga tentu sangat diperlukan untuk menambahkan penjelasan terhadap apa yang telah ditemukan dari ayat-ayat Alquran tentang pendidikan keluarga.

Beberapa buku-buku yang relevan dengan pendidikan Islam yang menjadi sumber skunder penulis antara lain: seperti pengantar studi akhlak pengantar mengartikulasikan pendidikan nilai (pengantar kangan prof. Dr. Dedi supardi) ilmu pendidikan islam dalam persepektif islam (pengantar Dr. Ahmad tafsir). seperti hadist Sahih Muslim, etika mendidik anak menjadi sholeh (karangan Ust. Labib Mz), anak sholeh (karangan Umar Hasyim), pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga (karangan Syaiful Bahri Djamarah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) teknik observasi, (2) teknik komunikasi, (3) teknik pengukuran, (4) teknik wawancara, dan (5) teknik telaah dokumen. Dari kelima teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan dokumentasi¹⁵.

Beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun/mencari literature yang berkaitan dengan objek penelitian.
- 2) Mengklasifikasi buku berdasarkan content/ jenisnya (primer atau sekunder).
- 3) Mengutip data/ teori atau konsep lengkap dengan sumbernya (disertai fotocopy nama pengarang, judul, tempat, penerbit, tahun dan halaman).
- 4) Mengecek/melakukan konfirmasi atau cross check data/ teori dari sumber atau dengan sumber lainnya (validasi atau reliabilitas atau trustworthiness), dalam rangka memperoleh keterpercayaan data.

¹⁵ Dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang artinya barang-barang tertulis. Keuntungan telaah dokumen ini ialah bahwa itu telah ada, telah tersedia dan siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak memerlukan biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila di analisis dengan cermat yang berguna bagi penelitian yang dikerjakan. Rochajat Harun, *Metode Penelitian kualitatif untuk pelatihan* (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menegolompokan data berdasarkan outline / sistemaika penelitian yang telah disisipkan.¹⁶

Sesuai dengan metode yang digunakan, maka teknik pengumpulan data dalam aplikasi nya ada dua kategori, pertama pengambilan data primer yaitu data langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertama. Kedua, pengambilan data sekunder, yaitu data yang telah disusun dalam bentuk dokumen.¹⁷

Melihat paparan di atas maka teknik pengumpulan data yang tepat digunakan *library research* adalah teknik dokumenter, berasal dari buku jurnal, kitab dan lain sebagainya, semua bahan yang relevan dalam penelitian ini dalam nilai Pendidikan agama islam dalam Alquran surat Luqman. Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah al-Qur'an dan kajian tafsir, seperti pengantar studi akhlak pengantar mengartikulasikan pendidikan nilai (pengantar kangan prof. Dr. Dedi supardi) ilmu pendidikan islam dalam persepektif islam (pengantar Dr. Ahmad tafsir). seperti hadist Sahih Muslim, etika mendidik anak menjadi sholeh (karangan Ust. Labib Mz), dan seperti data sekunder dalam penelitian.

¹⁶ Mukhtar, *bimbingan skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan (jakarta: Gaung Persada Press, 2009, cet. Kedua), hlm. 198.

¹⁷ Sumardi suryabrta, *Metodologi penelitian*, (Jakarta:cv.rajawali,1990)hal. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Metode merupakan cara, sedangkan kebenaran yang akan diungkapkan adalah tujuan. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar disertai dengan bukti ilmiah. Oleh karena itu metode diartikan sebagai prosedur atau rangkaian cara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah.¹⁸

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam penelitian. Metode merupakan suatu cara mengungkap kebenaran sebagai tujuan penelitian dan kebenaran yang ditemukan tersebut dilandasi dengan bukti-bukti yang kuat bersifat ilmiah. Setelah data pokok dalam pembahasan ini terhimpun, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara interpretasi data sebagai berikut:

- a) Interpretasi tekstual; dimaksud dengan interpretasi tekstual di sini adalah data yang telah diperoleh ditafsirkan dengan menggunakan ayat-ayat lain atau dengan hadis Nabi Muhammad saw.. Interpretasi ini pada tahap awal dipergunakan untuk menggali pengertian yang terkandung dalam sebuah kata atau sebuah frase. Pada tahap berikutnya interpretasi tersebut juga untuk mendapatkan kesimpulan yang terkandung dalam klausa atau kalimat yang membentuk ayat yang dibahas.

¹⁸ Hadawi Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 1994), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Interpretasi linguistik; maksud interpretasi linguistik dalam disertasi ini adalah menafsirkan ayat-ayat yang dijadikan data dengan kaidah-kaidah bahasa (Bahasa Arab)¹⁹.
- c) Interpretasi sistematis; maksudnya menafsirkan ayat-ayat yang menjadi data dalam konteks korelasinya dengan ayat-ayat sebelumnya atau sesudahnya (*munasabah bayn al-ayaf*).
- d) Interpretasi sosio-historis; maksudnya adalah menafsirkan ayat-ayat yang dijadikan data dengan latar belakang turunnya ayat (*asbab an-nuzul*) hal ini jika ada.
- e) Interpretasi logis; maksudnya menafsirkan ayat-ayat yang dijadikan data dengan menggunakan prinsip-prinsip logika. Dalam hal ini, kesimpulan diperoleh secara induktif atau deduktif²⁰.

¹⁹ Istilah linguistik dalam bahasa Arab adalah *‘Ilmu al-Lughah* (علم اللغة) terdiri dari dua kata; ‘ilm (علم) dan lughah (اللغة). Secara etimologis kata ‘ilm berarti “ilmu” dan kata lughah berarti “bahasa”. Jadi secara etimologis ilmu lughah berarti ilmu bahasa, linguistik, linguistic, linguistique, linguistiek. Secara terminologis term ‘ilmu lughah oleh linguis Arab didefinisikan sebagai berikut. *هو العلم الذى يبحث فى اللغة، ويتخذها موضوعا له، فيدرسها من ناحية وصفية وتاريخية ومقارنة*. *‘Ilmu lughah adalah ilmu yang mengkaji bahasa untuk bahasa baik secara sinkronis, diakronis, maupun komparatif*. Pengertian lain *‘Ilmu al-Lughah* *العلم الذى يدرس اللغة الانسانية دراسة علمية تقوم على الوصف ومعاينة الوقائع، بعيدا عن انزاعة التعليمية والاحكام المعيارية*. *‘Ilmu lughah adalah ilmu yang mengkaji secara ilmiah dan berdasar pada metode deskriptif guna mengungkap fakta kebahasaan secara apa adanya tanpa melibatkan unsur preskriptif*. Lihat Hidayatullah, Moch. Syarif dan Abdullah. 2010. *Pengantar Linguistik Arab Klasik-Modern*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

²⁰ Cara interpretasi data seperti disebutkan di atas telah dilakukan oleh Abd. Mum Salim dalam penelitian disertasi kemudian diterbitkan menjadi buku *Fiqih....* hlm. 23-32. Lihat juga Abdullah Karim, *Tanggung Jawab* ..hlm. 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti, untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan.²¹

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data sebagai berikut:

- a) Metode Analisis isi (Content Analysis), yaitu Menurut pendapat Zuchdi yang dikutip Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul Memahami Metode- Metode penelitian, yang ada empat macam definisi analisis isi (Content Analisis) yang selama ini berkembang, yaitu sebagai berikut:
 - (1) Menurut barelson, analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskriptif yang subyektif, sistematis, bersifat kuantitatif mengenai isi yang terungkap dalam komunikasi.
 - (2) Menurut Budd, Thorpe, dan Donawh, analisis konten adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dengan cara mengungkapkan pesan. Dalam pandangan ini, penganalisis tidak hanya tertarik pada pesan, tetapi juga pada pertanyaan-pertanyaan lebih luas tentang proses dan dampak komunikasi. Selain itu, dapat dipahami pula bahwa tujuan

²¹ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok analisis konten haruslah membuat inferensi karena tidak mungkin peneliti mampu memahami komunikasi tanpa membuat inferensi.

- (3) Menurut Stone, Analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi (simpulan) dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis.
- (4) Menurut Krippendof, analisis isi adalah teknik penelitian membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari kata berdasar konteksnya. “inferensi yang valid” maksudnya adalah peneliti harus menggunakan kontrak analisis sebagai dasar inferensi. “dapat diteliti ulang” maksudnya peneliti perlu secara eksplisit mengemukakan orang lain melaksanakan penelitian terhadap fenomena yang sama.²²

Neumen menyebutkan content analysis is technique for gathering and analyzing the content of text. Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja melainkan juga ide, tema, pesan, arti maupun simbol-simbol yang tersimpan dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (seperti buku, majalah, surat kabar, iklan, surat resmi, lirik lagu, puisi, dan sebagainya), gambar (film, foto, lukisan) atau pidato.²³

²² Andi prastowo, Op. Cit hlm. 79.

²³ Bambang prastyo dan lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Weber, Content Analisis adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik suatu kesimpulan yang sah dari pernyataan atau dokumen. Demikian juga Holsi, yang mengartikan content analisis sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.²⁴

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis isi (content analysis) adalah suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis isi (*Content analysis*) merupakan analisis atau pengujian yang dilakukan secara mendalam terhadap teks. Analisis isi sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sumber data primer penelitian ini adalah sebuah naskah teks terjemahan al-qur'an.

Analisis ini dalam penelitian ini, dilakukan dengan mengaji teks terjemahan al-qur'an dan tafsir Ibnu Katsir yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, setelah didapatkan kesimpulan dengan analisis isi kemudian dapat disimpulkannya.

b) Metode Pengkajian Literatur

Setiap penelitian tidak bisa terlepas dari metode pengkajian literatur. Pengkajian Literatur merupakan teknik dimana seorang peneliti membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan tema

²⁴ Lexy J Moelug, Cit, hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, baik yang berupa buku, majalah, hasil penelitian sebelumnya maupun berupa surat kabar. Menurut Prof. Dr. S Nasution, MA sumber kepustakaan diperlukan untuk:

- (1) Untuk Mengetahui apakah topic penelitian kita telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga pekerjaan kita tidak merupakan duplikasi.
- (2) Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penyelidikan kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya bagi penelitian kita.
- (3) Untuk memperoleh bahan yang mempertajam orientasi dasar teoritis kita tentang masalah penelitian kita.
- (4) Untuk mempermudah informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diterapkan.²⁵

Pengkajian literatur merupakan kegiatan, membaca, memahami literatur-literatur yang berupa buku, surat kabar, majalah maupun hasil penelitian sebelumnya untuk dijadikan dasar dalam penelitian yang akan kita lakukan dan menghindari duplikasi penelitian. Pengkajian literatur yang dilakukan dalam penulisan ini sebagai dasar bagi penelitian ini dan penulis mengambil manfaatnya sebagai pijakan dalam penelitian ini.

²⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Keabsahan Temuan Pembahasan

Metode pembahasan yang dapat dilakukan dalam penelitian pustaka (library research) Dalam menganalisis data, penulis berusaha menjelaskan pola uraian yang signifikan terhadap analisis. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Tafsir *Alquranul Karim*, yaitu Yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan menjelaskan beberapa aspek yang terkandung dalam ayat ditafsirkan. Dalam uraian ini diuraikan makna yang terkandung dalam al-Qur'an, ayat demi ayat, surat ke surat sesuai dengan urutan yang ada dalam mushaf.²⁶ Sesuai dengan tema pembahasan dalam disertasi ini adalah: "Model Pendidikan Keluarga Menurut Alquran (Studi Surat Ali Imran, Luqman dan Al-Isra')" maka metode penafsiran yang peneliti gunakan adalah metode Tafsir *Mawdhu 'i li as-Surat al-Wahidah*. Yakni pembahasan sesuai dengan tema dalam sebuah surah. Karena dalam sejarah perkembangan tafsir, metode Tafsir *Mawdhu 'i* terbagi kepada tiga macam sebagai berikut:

- (a) *At-Tafsir al-Mawdhu'i min Khilal al-Qur'an al-Karim*. Yakni tema yang diambil dari ungkapan Alquran itu sendiri, seperti jihad dalam Alquran dan sebagainya
- (b) *At-Tafsir al-Mawdhu'i li as-Surat al-Wahidah*. Yakni menjadikan satu surah sebagai tema pokok yang umum, kemudian sub-sub tema yang membahas bagian tertentu dari tema pokok dimaksud.

²⁶ Abd. Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*, hlm .42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) *At-Tafsir al-Mawdhu'i li Surat al-Qur 'aniyyah* Yakni tema yang diangkat merupakan simpulan si pembahas terhadap konsep-konsep menurut Alquran.²⁷

Secara umum langkah-langkah atau cara kerja metode Tafsir *Mawdhu'i*²⁸ dapat dirinci sebagai berikut:

- (1) Memilih atau menetapkan masalah Alquran yang akan dikaji secara *mawdhu'i* (tematik).
- (2) Memelacak dan menghimpun ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makkiyyah dan Madaniyyah.
- (3) Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*.
- (4) Mengetahui korelasi atau *munasabah* ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.

²⁷ Lihat Abdullah Karim, *Metodologi Tafsir Alquran*, (Banjarmasin, Comdes, 2011), hlm, 127-128

²⁸ Menurut Dr. Abd. Al-Hayy Al-Farmawi bahwa metode tafsir yang digunakan para ulama dalam menafsirkan Alquran ada empat macam. Yakni Metode Tafsir *Tahlili*, Metode Tafsir *Ijmali*, Metode Tafsir *Muqarin* dan Metode Tafsir *Mawdhu'i*. Metode Tafsir *Tahlili* adalah menjelaskan kandungan ayat-ayat Alquran dari seluruh aspeknya. Metode Tafsir *Ijmali* yaitu menjelaskan ayat-ayat Alquran secara global Metode Tafsir *Muqarin* adalah di mana peneliti memandingkan kitab-kitab tafsir kemudian menjelaskan arah pemikiran para mufasssir dan corak tafsir mereka. Sedangkan Metode Tafsir *Mawdhu'i* secara terminologi seorang *mufasssir* menghimpun ayat-ayat Alquran yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasar kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan, serta mengambil kesimpulan. sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan. Lihat Abdul-Hayyi al-Farmawi, *al-Bidayah fi-al-Tafsir al-Mawdhu'i*, diterjemahkan oleh Suryan A. Jamrah dengan judul, *Metode Tafsir Mawdhu'i: Suatu Pengantar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 12-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (5) Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*)
- (6) Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- (7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang 'am dan khash, antara yang *muthlaq* dan yang *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.²⁹

Konteksnya metode *mawdu'i* dari al-Farmawiy di atas dengan penelitian disertasi ini maka peneliti menggunakan metode *at-Tafsir Mawdu'i li as-Surat al-Wahidah* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun ayat-ayat Alquran dalam surah yang relevan dengan tema, yakni Model Pendidikan Keluarga Menurut Alquran (Studi surat Ali 'Imran, Luqman dan Al-Isra'). Artinya yang peneliti

²⁹Abdul-Hayyi al-Farmawi,*Metode....* hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

himpun adalah ayat-ayat yang relevan dengan tema dalam dua surah tersebut.

- 2) Menyusun ayat-ayat dalam dua surat tersebut sesuai dengan urutan ayat- ayatnya, disertai pengetahuan tentang latar belakang turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*-nya bila ada.
- 3) Memahami korelasi atau *munasabah* ayat-ayat tersebut.
- 4) Memberi uraian dan penjelasan dengan menggunakan teknik penafsiran yang akan diuraikan kemudian.
- 5) Membahas model pendidikan keluarga yang terkandung dalam ayat-ayat Alquran dalam dua surah tersebut dan mengaitkannya dengan konsep- konsep pendidikan keluarga yang terdapat dalam kerangka teoritis yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 6) Merumuskan model pendidikan keluarga menurut Alquran yang digali dalam surat Ali Imran dan Luqman yang ditemukan dalam sebuah kesimpulan.

2) Deduktif

Metode deduktif merupakan menarik suatu sintesis (simpul- simpul) pembahasan dari beragam sumber yang telah dikemukakan oleh para pakar atau data-data yang relevan dengan penelitian.³⁰

- a. Metode Induktif, yaitu Mengembangkan sebuah ide yang dikemukakan oleh seorang pakar, atau beberapa orang pakar menjadi sebuah

³⁰ Ahmad zaimudin, *nilai- nilai dalam pendidikan akhlak dalam kitab simthul ad-durar*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan secara khomprehensif, yang didukung oleh teori, data dokumentasi yang relevan.³¹ Dalam penelitian ini, dari sumber utamanya yang berupa teks terjemahan al-qur'andan tafsir,di bahas secara mendalam dan dipandukan dengan teori-teori maupun data dokumentasi yang relevan sehingga akan menghasilkan pembahasan yang khomprehensif.

- b. Metode Deskriptif, yaitu Deskriptif adalah menggambarkan, mengemukakan atau menguraikan berbagai data/ teori yang telah ada. Dalam proses deskripsi data, terdapat dua macam: *pertama*, deskripsi data hanya pada tataran permukaan luarnya saja. Artinya, seorang peneliti hanya menegemukakan apa yang tersurat dari teori atau konsep yang ada, kemudian diikuti dengan analisis dan sintesis. *Kedua*, deskripsi data lebih mendalam. Artinya, seorang peneliti, selain mengemukakan apa yang tersurat dari teori atau konsep yang dikemukakan. Dengan kata lain, dia berusaha mengungkap suatu makna di balik teori yang dikemukakan atau *something beyond/some behing the things*. Selanjutnya dilakukan analisis dan sintesis.³² Menurut Whetney, seperti yang telah dikutip oleh Andi prastowo, dalam bukunya memahami metode-metode penelitian, menggunakan bahwa deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.³³ Dalam penelitian ini, selain menguraikan data secara tersurat juga tersirat, agar makna-makna dan pesan-pesan yang ingin

³¹ Ibid

³² Ibid

³³ Andi Praswoto, *Op.Cit.*, hlm. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan oleh pengarang dapat secara mudah dipahami. Dengan adanya analisis deskriptif makna-makna yang terkandung dalam teks tejemahan Alqur'an dan tafsir dapat diuraikan secara jelas.

- c. Metode Interpretatif, yaitu Metode interpretatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan teks naskah atau ayat dengan jalan teks naskah atau ayat tersebut diselami untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksud secara khas.³⁴ Pendekatan ini juga berperan untuk mencari makna yang merupakan upaya untuk menangkap dibalik yang tersurat, selain itu juga mencari makna teori atau konsep yang di pakai. Dengan interpretasi, seorang peneliti menyederhanakan dan memudahkan bagi pembacanya untuk mengerti.³⁵

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan proses penjajakan awal melalui sebuah penelitian pendahuluan dimana dalam tahap ini peneliti mulai merumuskan sebuah permasalahan utama dalam penelitian, mengingat penelitian tentu berasal sebuah masalah. Selain penentuan masalah utama, Pada tahapan peneliti mencoba memilah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian ini selain itu pemelihan terkait literature yang dijadikan sebagai data primer juga merupakan hal yang patut diperhatikan.

³⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hlm. 98.

³⁵ Ahmad Zaimudin, *Op. cit*, hlm 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan kedua adalah pengembangan desain, dalam tahapan ini peneliti mencoba untuk mengembangkan dan membangun alur dan konsep khusus tentang penelitian ini. Dalam penelitian ini tahapan pengembangan desain diperlukan dalam rangka menemukan konsep dan alur yang jelas terkait pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan agama islam dalam Alqur'an dan mengaitkannya dengan studi surat Luqman.

Tahapan selanjutnya adalah penelitian sebenarnya, tahap ini merupakan inti dari sebuah penelitian, dimana melalui tahapan ini seseorang penelitian dituntut untuk menuangkan ide gagasan teoritasnya pada sebuah tindakan nyata akasi. Dengan demikian melalui tahapan ini peneliti mencoba terjunlangsung pada kajian ini penelitian berupa pembahasan yang telah dipaparkan , nilai-nilai pendidikan agama islam dalam Alqur'an studi surat Luqman.

Selain tahapan diatas selesai, tahapan akhir peneliti pada penelitian ini adalah peneulisan laporan. Pada tahapan inilah peneliti mulai mengakhiri prosedur penelitian berupa penuangan temuan penelitian yang telah didapatkan pada sebuah laporan. Tahapan ini bertujuan agar sebuah penelitian semoga agar dapat di pahami dan dapat dibaca ditelaah kembali oleh semua pihak, yang khusus berkaitan dengan judul yang telah di sebutkan dalam penelitian.